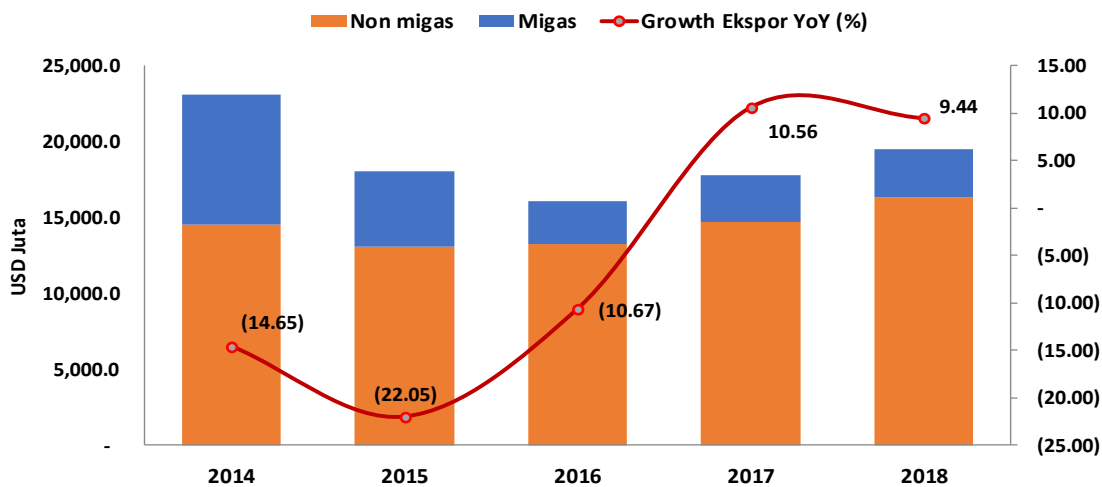


**Osaka, 19 Februari 2019** – Ekspor non migas Indonesia ke Jepang selama 2018 mencapai USD 16,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar 11,0% dibandingkan dengan tahun 2017. Kinerja ekspor non migas tahun 2018 ini menjadi capaian yang tertinggi selama lima tahun terakhir. Sementara itu, ekspor migas ke Jepang pada tahun 2018 mencapai USD 3,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,0% YoY. Dengan demikian, total ekspor Indonesia ke Jepang selama tahun 2018 mencapai USD 19,5 miliar yang meningkat sebesar 9,4% dari tahun lalu.

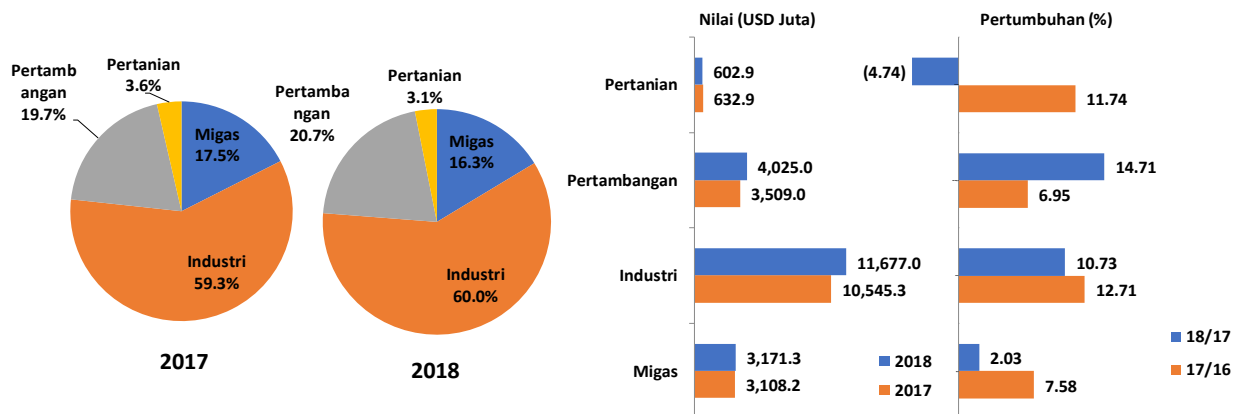
### Kinerja Ekspor Indonesia ke Jepang Lima Tahun Terakhir



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Selama tahun 2018, ekspor non migas Indonesia ke Jepang masih didominasi oleh sektor industri, dimana pangsa nya meningkat dari sebesar 59,3% pada tahun 2017 menjadi sebesar 60,0% pada tahun 2018. Dari sisi nilai, ekspor sektor Industri juga mengalami peningkatan sebesar 10,7% (YoY) menjadi USD 11,68 miliar pada tahun 2018. Pangsa ekspor sektor pertambangan juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 20,7%, dengan nilai ekspor yang juga meningkat dari sebesar USD 3,51 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar USD 4,03 miliar pada tahun 2018. Sebaliknya, nilai ekspor sektor pertanian mengalami penurunan sebesar -4,74% menjadi sebesar USD 602,9 juta pada tahun 2018.

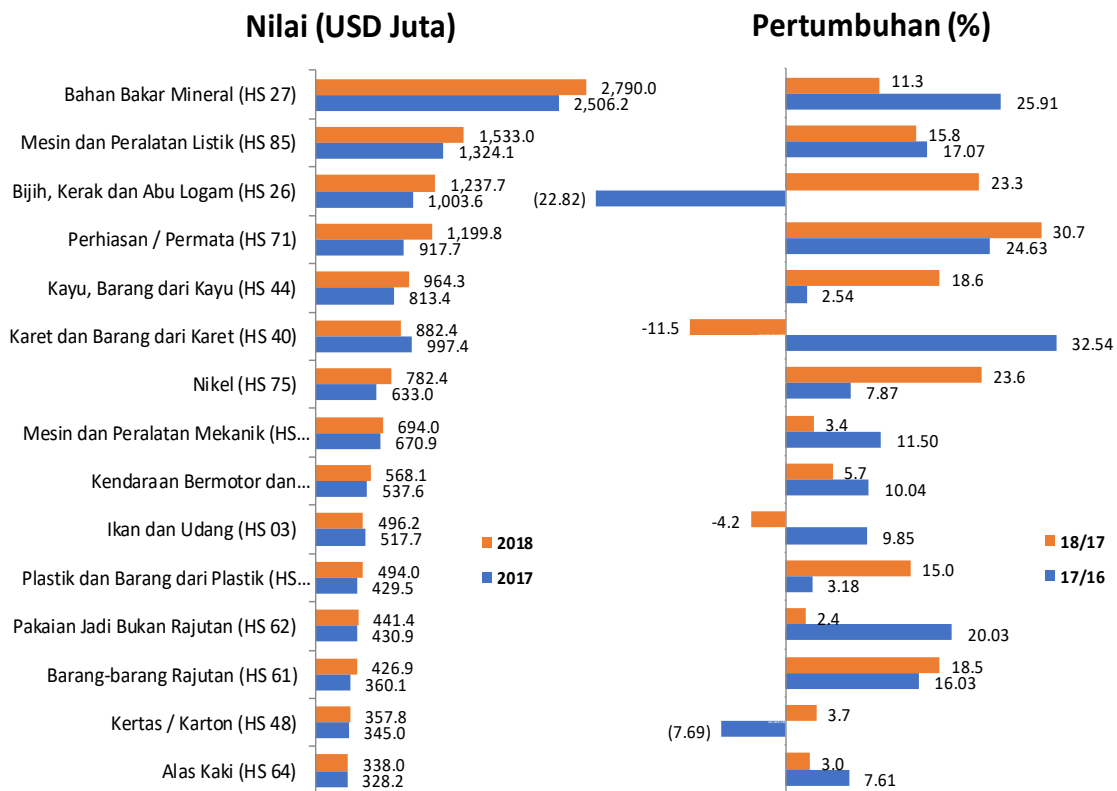
## Ekspor Indonesia ke Jepang Berdasarkan Sektor



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Produk non migas utama yang mengalami peningkatan signifikan antara lain perhiasan/permata dengan peningkatan sebesar 30,74% (YoY), nikel dengan peningkatan sebesar 23,59% (YoY), serta bijih, kerak, dan abu logam dengan peningkatan sebesar 23,3% (YoY). Sebaliknya, ekspor produk non migas utama yang mengalami penurunan antara lain karet dan barang dari karet sebesar -11,53% (YoY) serta ikan dan udang dengan penurunan sebesar -4,17% (YoY).

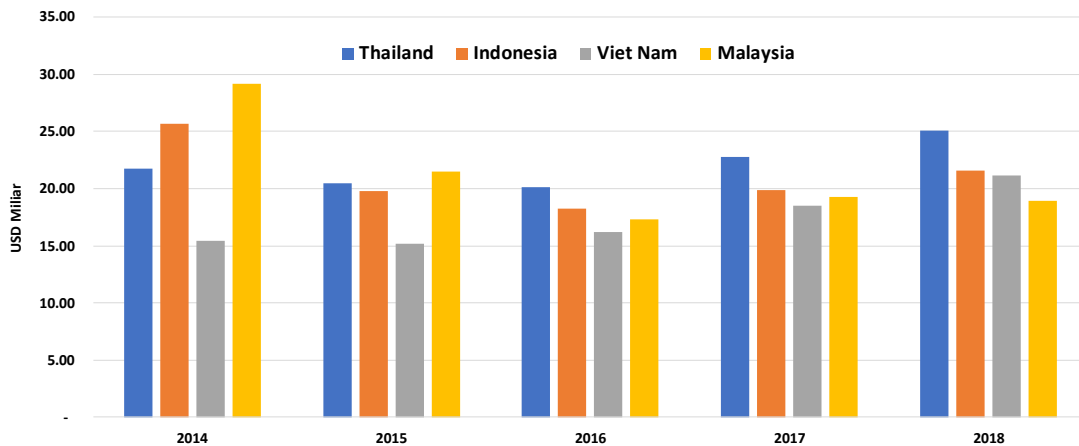
## Produk Ekspor Non Migas Utama Indonesia ke Jepang



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Impor Jepang selama tahun 2018 mencapai USD 748,36 miliar, mengalami peningkatan sebesar 11,38% YoY. Negara asal impor utama Jepang didominasi oleh Cina dan Amerika Serikat dengan nilai masing-masing mencapai USD 173,54 miliar dan USD 83,59 miliar. Negara ASEAN yang menjadi pemasok utama pasar Jepang antara lain Thailand, Indonesia, Vietnam, dan Malaysia dengan peningkatan masing-masing sebesar 10,26%, 8,65%, 13,87% dan -1,70% dibandingkan dengan tahun 2017.

### Negara ASEAN Sebagai Salah Satu Pemasok Utama di Jepang

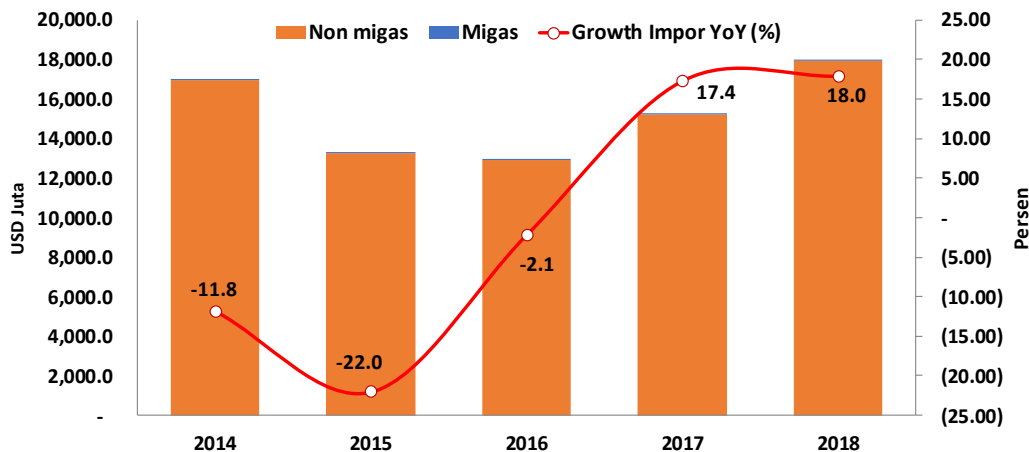


Sumber: Trademap, 2019 (diolah ITPC Osaka)

### Impor Selama 2018 Merupakan yang Tertinggi Selama Lima Tahun Terakhir

Impor Indonesia dari Jepang pada tahun 2018 mencapai USD 17,98 miliar, mengalami peningkatan sebesar 17,96% dibandingkan dengan tahun lalu. Impor tersebut terdiri dari impor non migas sebesar USD 17,94 miliar, naik 17,98% (YoY) serta impor migas yang mencapai USD 33,2 juta, naik 7,77% (YoY). Kinerja impor selama tahun 2018 merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir.

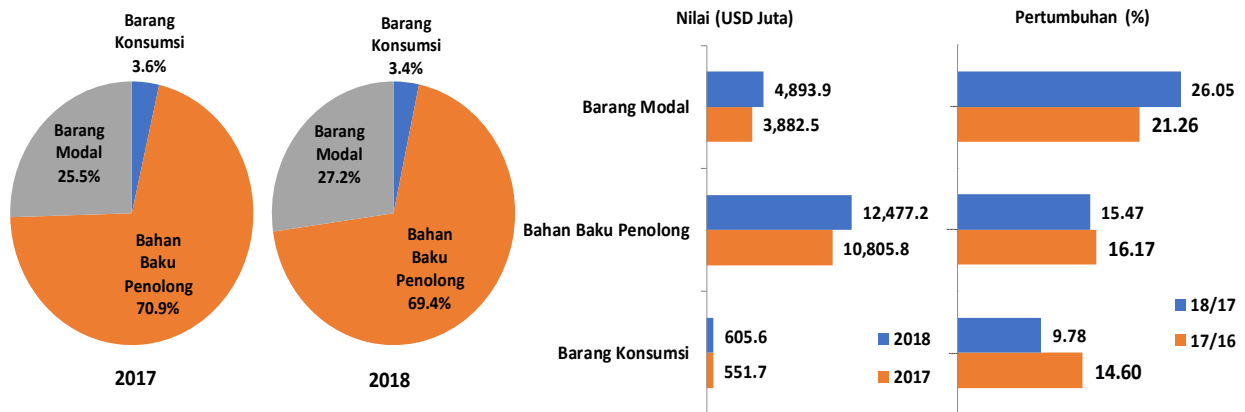
### Perkembangan Impor Indonesia dari Jepang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

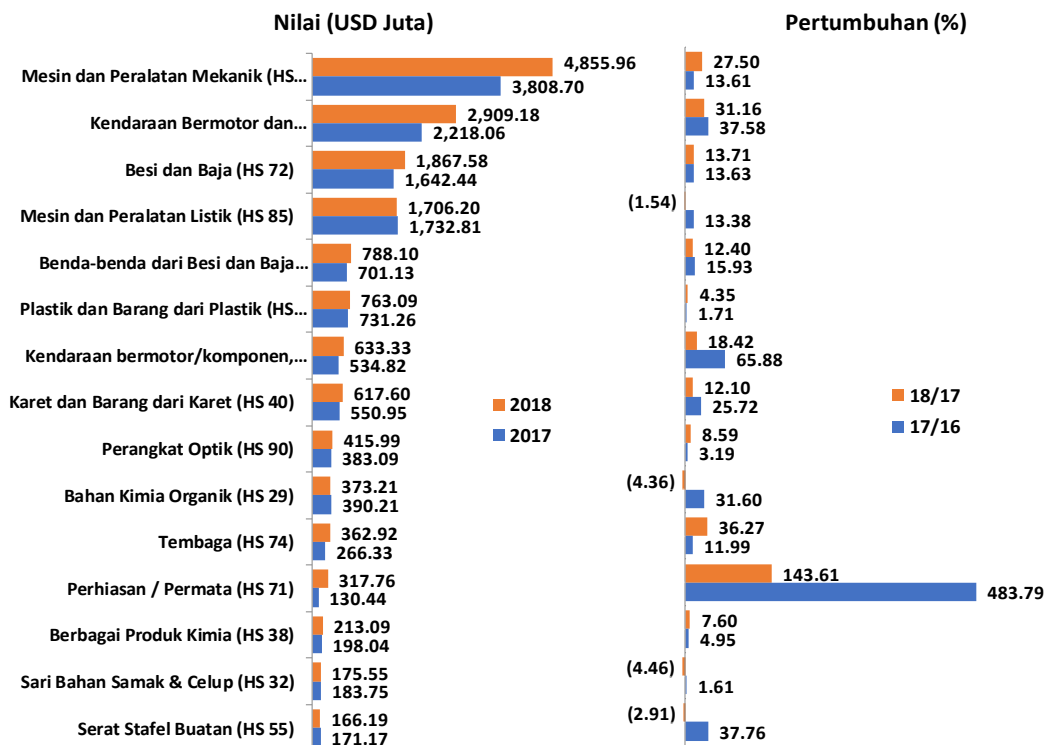
Peningkatan impor yang cukup signifikan selama tahun 2018 didorong oleh peningkatan impor di seluruh golongan barang. Peningkatan tertinggi terjadi pada impor barang modal sebesar 26,05% dari USD 3,88 miliar pada 2017 menjadi USD 4,89 miliar pada tahun 2018. Peningkatan cukup tinggi juga terjadi pada peningkatan impor bahan baku penolong sebesar 15,47% (YoY) menjadi USD 12,48 miliar pada tahun 2018. Sementara impor barang konsumsi hanya meningkat 9,78% (YoY) dari sebesar USD 551,7 juta di tahun 2017 menjadi sebesar USD 605,6 juta di tahun 2018.

### Impor Indonesia dari Jepang Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

### Produk Impor Non Migas Utama Indonesia dari Jepang



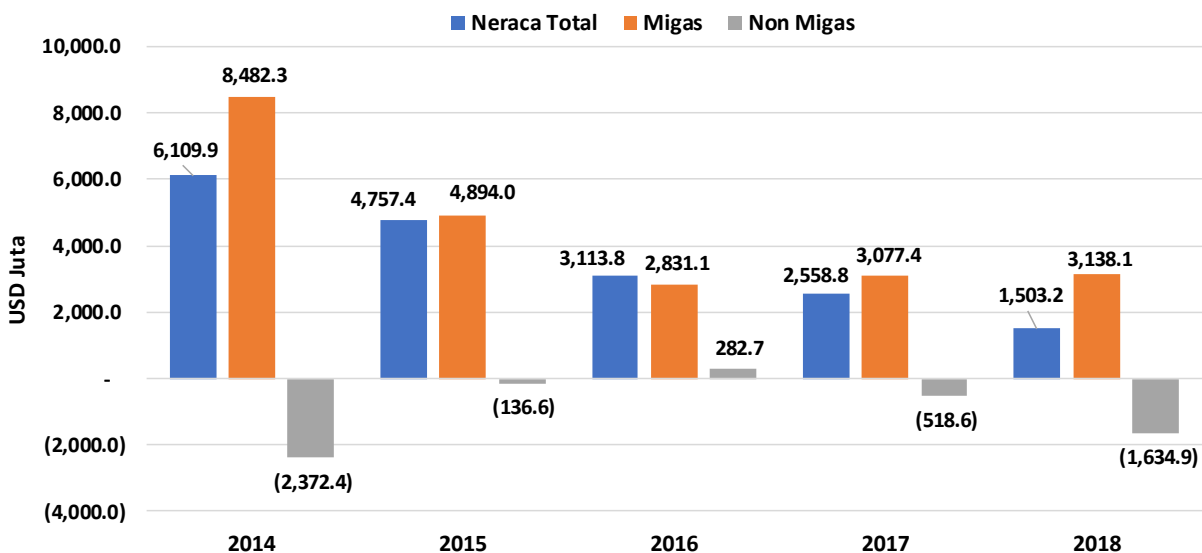
Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Produk impor non migas utama Indonesia dari Jepang meliputi mesin dan peralatan mekanik, kendaraan bermotor dan bagiannya, besi dan baja, mesin dan peralatan listrik, serta benda-benda dari besi dan baja dengan nilai impor sebesar USD 4,86 miliar (naik 27,50% YoY), USD 2,91 miliar (naik 31,16% YoY), USD 1,87 miliar (naik 13,71% YoY), USD 1,71 miliar (turun 1,54% YoY), dan USD 788,10 juta (naik 12,40% YoY).

### Neraca Perdagangan Bilateral 2018 Surplus USD 1,5 Miliar

Selama tahun 2018, neraca perdagangan Indonesia-Jepang mengalami surplus sebesar USD 1,50 miliar. Neraca perdagangan tersebut terdiri dari surplus migas sebesar USD 3,14 miliar dan defisit non migas sebesar USD 1,63 miliar.

#### Neraca Perdagangan Indonesia-Jepang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

-- Selesai --

#### Informasi lebih lanjut hubungi:

**Ichwan Joesoef**  
**Kepala ITPC Osaka**  
 Telp/Fax: 06-6947-3555/06-6947-3556  
 Email: [ichwan.joesoef@kemendag.go.id](mailto:ichwan.joesoef@kemendag.go.id)

**Septika Tri Ardiyanti**  
**Wakil Kepala ITPC Osaka**  
 Telp/Fax: 06-6947-3555/06-6947-3556  
 Email: [septika.ardiyanti@kemendag.go.id](mailto:septika.ardiyanti@kemendag.go.id)